

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang menggambarkan kejadian-kejadian yang ada pada PT. Surya Rengo Containers cabang Surabaya, kemudian memecahkan permasalahan-permasalahan dengan pendekatan ilmiah yang diterima oleh standart dalam perusahaan.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Metode deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dalam situasi sekarang. Metode deskriptif dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, analisis data, membuat kesimpulan dan laporan.

B. Keterlibatan Peneliti

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah perusahaan PT. Surya Rengo Containers yang berlokasi di jln *Bypass* Km 29,4

Krian - Sidoarjo. Sedangkan waktu yang digunakan selama penelitian setiap saat karena penulis bekerja di PT. Surya Rengo Containers.

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai pengamat yang mengobservasi berbagai kegiatan yang dilakukan subyek penelitian. Namun untuk memperjelas dan memahami apa yang dilakukan subyek maka dilakukan secara mendalam, yang dilakukan pada saat subyek sedang longgar atau sedikit tidak sibuk, jadi juga tidak mengganggu aktifitas subyek penelitian. Peranan peneliti dalam proses penelitian ini telah diketahui dan disetujui oleh pihak-pihak terkait, sehingga peneliti tidak ada kesulitan dalam proses penggalian data. Penelitian ini juga mendapat persetujuan dari subyek penelitian untuk melakukan wawancara secara tidak langsung yaitu melalui telepon maupun melalui pesan singkat atau media sosial. Keberadaan peneliti yang hampir setiap hari berkomunikasi interaktif dengan subyek penelitian mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang baik dari subyek penelitian karena subyek penelitian sudah merasa percaya kepada peneliti.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penyusunan skripsi ini, penulisan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang relevan untuk memecahkan dan menganalisa masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Cara yang dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi (mengamati langsung)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung obyek penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang berupa jumlah produksi, anggaran dan realisasi biaya produksi yang digunakan pada PT. Surya Rengo Containers.

3. *Interview*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan beberapa staf yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

Jenis dan sumber data yang penulis peroleh untuk penulisan skripsi ini bersumber dari :

- a) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian lapangan yang terdiri dari observasi dan *interview* serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama biaya-biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya

overhead pabrik yang diperoleh pada bagian *accounting* PT. Surya Rengo Containers cabang Surabaya.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (*observasi*, *interview*, intisari dokumen) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Pengolahan data yang dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yaitu mentranskrip data mentah yang didapat dari hasil wawancara terstruktur. Hasil penelitian ini diperoleh dengan langkah *sorting data* (mengolah informasi yang diperoleh sehingga sistematis berdasarkan variable yang teliti), *classifying data* (mengklasifikasikan informasi yang disusun sebelumnya agar dapat dibandingkan responden). Sedangkan untuk menganalisa data dipakai dengan cara *content analysis* (teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis)

Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan, berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap (Fatihudin, Didin. 2012). Triangulasi dapat dilakukan dengan

menggunakan teknik yang berbeda yaitu *interview*, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mula belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “*final*” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

E. Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini penulis melakukan *interview* dengan informan terkait, yang meliputi data kualitatif yang bukan merupakan angka-angka berupa sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugasnya. Serta data kualitatif yang berbentuk angka-angka yang dapat meliputi jumlah produksi, anggaran dan realisasi biaya produksi yang digunakan pada PT. Surya Rengo Containers cabang Surabaya.

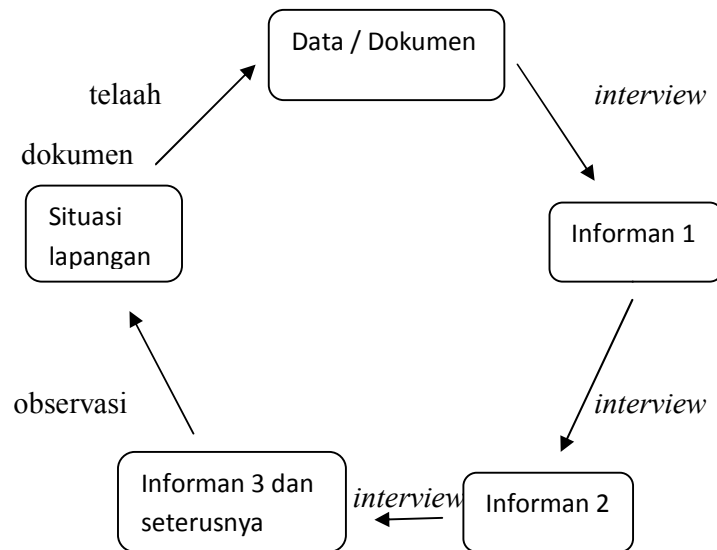
Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi ini meliputi triangulasi metode, dan triangulasi sumber data. Triangulasi

metode dilakukan dengan cara beberapa metode dalam pengumpulan data. Selain menggunakan metode *interview* terhadap informan, juga dilakukan observasi untuk memastikan kondisi yang sebenarnya.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara *cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan yang berbeda. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencari orang-orang yang terlibat dalam proses produksi yaitu pekerja dan manajemen perusahaan.

Model desain kombinasi triangulasi metode dan triangulasi sumber data dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.1



Sumber : penulis (2016)